

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian membuktikan bahwa kebijakan standar uang muka (*down payment*) sepeda motor mempunyai pengaruh terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis satu sisi (sebelah kiri) dimana t tabel lebih besar daripada t hitung ($-1,988 > -2,184$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh antara standar kebijakan uang sepeda motor terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang.
2. Berdasarkan pengujian secara statistik membuktikan bahwa standar uang muka sepeda motor (variabel independen) mempunyai hubungan yang lemah terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang (variabel dependen). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,232. Dari hasil koefisien determinasi nilai R square (R^2) sebesar 0,054 atau 5,4%. Jadi kebijakan standar uang muka sepeda motor memberikan kontribusi terhadap pendapatan sopir angkot di Kota Serang sebesar 5,4%. Adapun sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam skripsi ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, penulis memberikan sedikit saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah harus lebih mengawasi izin dari operasi dealer-dealer sepeda motor dalam menentukan harga penjualan sepeda motor, dan mengontrol izin trayek dari angkot yang beroperasi di Kota Serang itu sendiri.
2. Bagi sopir angkot, memberikan pelayanan kepada penumpang harus lebih ditingkatkan demi untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan jasa angkot.

3. Bagi akademisi di lingkungan kampus IAIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian ini dengan menambah objek yang diteliti atau menambah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pendapatan sopir angkot di Kota Serang.